

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Simpulan penelitian disusun berdasarkan hasil telaah dari berbagai temuan penelitian dan juga pembahasan sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, terdapat tiga poin utama yang menjadi simpulan pada penelitian ini.

1. Kondisi faktual literasi sosial baik dari sisi pengetahuan, sikap maupun keterampilan masih termasuk dalam kategori cukup, dan tingkat inteligensi sosial juga termasuk dalam kategori cukup.
2. Dihasilkan model *project based learning* IPS berbasis inteligensi sosial melalui tahapan pengembangan Borg & Gall yang teruji valid dan layak digunakan untuk meningkatkan literasi sosial peserta didik. Tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan model *project based learning* IPS berbasis inteligensi sosial memiliki enam langkah inti yaitu menentukan proyek pembelajaran, menyusun jadwal pelaksanaan proyek, melaksanakan proyek, menyusun laporan pelaksanaan proyek, dan mempresentasikan hasil proyek serta melakukan klarifikasi dan refleksi sosial.
3. Model *project based learning* IPS berbasis inteligensi sosial terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan literasi sosial peserta didik. Melalui pengujian yang dilakukan dengan analisa statistika, diperoleh hasil yang menegaskan tentang adalah peningkatan yang signifikan literasi sosial peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan model *project based learning* IPS berbasis inteligensi sosial. Begitupun dalam pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran, di setiap pengamatan terjadi peningkatan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada aspek sosial dan kerjasama.

5.2. Implikasi

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif, khususnya pada pembelajaran IPS dengan materi tertentu yang bersifat keragaman. Melalui telaah yang dilakukan, maka terdapat beberapa implikasi yang teridentifikasi dengan penerapan model *project based learning* IPS berbasis inteligensi sosial dalam pembelajaran IPS. Beberapa implikasi tersebut diuraikan berikut:

1. Melalui model *project based learning* IPS berbasis inteligensi sosial, maka terjadi pergeseran paradigma tentang penilaian pembelajaran. Semula guru lebih fokus pada hasil dan cenderung mengabaikan proses, namun dengan model *project based learning* IPS berbasis inteligensi sosial setiap guru dituntut untuk terlibat aktif dalam mengamati aktivitas peserta didik. Jadi, guru tidak hanya menilai hasil penugasan melainkan melakukan penilaian pada aktivitas pengerjaan tugas, terutama berbagai proyek pembelajaran. Adanya penilaian proses ini akan memberi kesempatan pada peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, karena setiap aktivitasnya diamati oleh guru.
2. Peserta didik menjadi lebih peduli dengan lingkungan sekitarnya karena lingkungan tersebut adalah sumber belajar sekaligus praktik pembelajaran. Oleh karena itu, peserta didik menjadi pribadi yang aktif dalam pembelajaran di kelas karena merasakan pentingnya terlibat langsung dalam setiap aktivitas pembelajaran.
3. Model *project based learning* IPS berbasis inteligensi sosial yang berhasil dikembangkan merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang diyakini memiliki peran untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan. Sebagaimana prinsip pembelajaran dengan model *project based learning* IPS berbasis inteligensi sosial bahwa lingkungan sekitar adalah sumber belajar IPS yang konkrit, karena dari lingkungan dapat memahami prakti baik dari sebuah konsep pembelajaran.

5.3. Rekomendasi

Sebagaimana simpulan dalam penelitian ini, yang disusun berdasarkan berbagai temuan dalam proses penelitian, maka terdapat beberapa hal yang direkomendasikan. Rekomendasi yang dimaksudkan tentu selaras dengan tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan literasi sosial peserta didik.

1. Peserta didik direkomendasikan untuk memiliki literasi sosial yang optimal, mengingat literasi ini merupakan keterampilan yang harus dimiliki agar dapat menghadapi tantangan perkembangan zaman. Literasi sosial yang dimasukkan dalam pembelajaran akan menjadi bekal peserta didik ketika berada di lingkungan masyarakat.
2. Guru direkomendasikan untuk menggunakan model *project based learning* IPS berbasis inteligensi sosial dalam pelaksanaan pembelajaran, karena dengan model ini secara empirik telah menjadikan menjadikan peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Keaktifan peserta didik tersebut khususnya meningkat pada sikap kerjasama namun rendah pada sikap intelektual, adapun keterampilan intelektual meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan kerjasama. Oleh karena itu, dibutuhkan pembiasaan melalui pembelajaran yang terprogram agar keterampilan kerjasama berbanding lurus dengan sikap kerjasama yang telah baik.
3. Kepada pihak lain yang ingin melakukan penelitian selanjutnya, terkait efektivitas model ini terbukti mampu meningkatkan literasi sosial peserta didik. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai indikator di setiap aspeknya mengalami peningkatan meskipun dengan keterbatasan waktu penelitian yang ada. Oleh karena itu, disarankan untuk manajemen waktu penelitian dengan lebih cermat.